

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 371/Sarjana Keperawatan

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENERAPAN MENONTON VIDEO PADA PASIEN HALUSINASI DI RS Jiwa
TAMPAN PROVINSI RIAU**

TIM PENGUSUL

Ns. NIA APRILLA, M.Kep (NIDN. 1022048706) Ketua

Ns. ALINI, M.Kep (NIDN. 1030088002) Anggota 2

ABDUL ZAHID

FAREL A'DHZAMI

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : PKM penerapan menonton video pada pasien halusinasi di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau
2. Unit Lembaga Pengusul : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Ns. Nia Aprilla, M.Kep
 - b. NIDN : 1022048706
 - c. Pangkat/golongan : Penata IIIId/ Lektor
 - d. Jurusan/fakultas : S1 Keperawatan
 - e. Perguruan tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 - f. Bidang keahlian : Keperawatan Jiwa
 - g. Alamat kantor/telp/faks/e-mail : Jl. Tambusai Bangkinang
 - h. Alamat rumah/telp/faks/e-mail : Jl. Sisingamangaraja Bangkinang
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah anggota : 4 orang
 - b. Nama anggota (1)/Bidang keahlian: Ns. Alini, M.Kep / Dosen Keperawatan
 - c. Nama anggota (2) : Abdul Zahid /mahasiswa
 - d. Nama anggota (3) : M. Farel A'dhzami/mahasiswa
5. Biaya penelitian : Rp 6.000.000,-

Mengetahui,
Ka. Prodi S1 Keperawatan

Bangkinang, 21 Juli 2025
Ketua Tim Pengusul,

Ns. Alini, M.Kep
NIP-TT 096 542 079

Ns. Nia Aprilla, M.Kep
NIP-TT 096 542 190

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. MUSNAR INDRA DAULAY, M.Pd
NIP-TT 096 542 108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Gangguan jiwa adalah gangguan pada fungsi mental, yang meliputi emosi, pikiran, perilaku, motivasi daya tilik diri dan persepsi yang menyebabkan penurunan semua fungsi kejiwaan terutama minat dan motivasi sehingga mengganggu seseorang dalam proses hidup di masyarakat (Santi et al., 2021).

Gangguan jiwa menurut *American Psychiatric Association* (APA) merupakan sindrom atau pola psikologis atau pola perilaku yang penting secara klinis, yang terjadi pada individu dan sindrom itu dihubungkan dengan adanya distress (misalnya, gejala nyeri, menyakitkan) atau disabilitas (ketidakmampuan pada salah satu bagian atau beberapa fungsi penting) atau disertai peningkatan resiko secara bermakna untuk sakit, ketidakmampuan, atau kehilangan kebebasan (Suhermi; Rahmawati Ramli; Hasriani Caing, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, permasalahan gangguan jiwa di dunia saat ini telah menjadi masalah serius yang terus mengalami peningkatan. Dapat dikatakan bahwa seperempat penduduk di dunia ini menderita gangguan jiwa. WHO juga menyebutkan bahwa sekitar 450 juta orang di dunia dinyatakan menderita gangguan jiwa. Penderita gangguan jiwa mencapai 13% dan kemungkinan besar akan meningkat lagi beberapa tahun kedepan. Menurut data WHO (2016), penderita depresi sebanyak 35 juta jiwa, penderita bipolar sebanyak 60 juta jiwa, penderita skizofrenia sebanyak 21 juta dan penderita demensia sebanyak 4,7 juta jiwa (Patimah, 2021). Menurut WHO (2018) angka kejadian gangguan mental kronis dan parah yang menyerang lebih dari 221 jiwa dan secara umum terdapat lebih dari 23 juta orang jiwa di seluruh dunia. Lebih dari 50% orang dengan skizofrenia yang tidak diobati tinggal dinegara berpenghasilan rendah dan menengah. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyebutkan bahwa populasi gangguan jiwa berat di Indonesia berjumlah 6,7 per 100 rumah tangga.

Halusinasi merupakan salah satu dari gangguan jiwa dimana seseorang tidak mampu membedakan antara kehidupan nyata dengan kehidupan palsu. Halusinasi pendengaran (auditorik) merupakan halusinasi yang paling banyak dialami oleh klien skizofrenia (70%), dibandingkan halusinasi lainnya seperti halusinasi visual (20%), dan 10% merupakan akumulasi pada kejadian halusinasi olfaktorik, gustatorik, taktil, dan kinestetik (Stuart, 2016). Halusinasi pendengaran akan memunculkan perilaku yang maladaptif dari penderitanya (Hertati et al., 2022).

Di Rumah Sakit Jiwa di Indonesia, sekitar 70% halusinasi yang dialami oleh pasien gangguan jiwa adalah halusinasi pendengaran, 20% halusinasi penglihatan dan 20%

adalah halusinasi penghiduan, pengecapan dan perabaan. Dampak negatif halusinasi pendengaran adalah pasien dapat melukai dirinya sendiri atau orang lain. Pasien sangat terganggu dan gelisah karena seringnya frekuensi, banyaknya jumlah tekanan dan tingginya intensitas tekanan dari halusinasi pendengaran yang membuat mereka sulit membedakan khayalan dengan kenyataan yang membuat mereka depresi. Provinsi Riau berada di posisi ke-22 yang mengalami skizofrenia dengan prevalensi 6,1%. Pada data yang diperoleh dari Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau didapatkan jumlah pasien skizofrenia paranoid pada tahun 2021 sebanyak 5.073 orang, pada tahun 2022 sebanyak 5.765 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 1955 orang, sedangkan diruangan Indragiri pasien skizofrenia paranoid pada tahun 2023 sebanyak 250 orang (RM RSJ Tampan, 2023) dalam (Sapitri et al., 2024).

Dampak yang muncul dari pasien dengan gangguan halusinasi mengalami panik, perilaku dikendalikan oleh halusinasinya, dapat bunuh diri atau membunuh orang, dan perilaku kekerasan lainnya yang dapat membahayakan dirinya maupun orang disekitarnya (Santi et al., 2021). Oleh karena itu perlu penanganan segera agar tidak berdampak pada keamanan diri klien maupun orang lain (Hertati et al., 2022).

Salah satu cara untuk menangani pasien dengan halusinasi adalah dengan kegiatan terjadwal dengan menonton video. Menonton video merupakan salah satu terapi sensori dalam terapi aktivitas kelompok. Tujuan dilakukan stimulasi sensori menonton video adalah menstimulasi semua pancaindra (sensori) agar memberi respon yang adekuat (Fahrijal Utama et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Sutinah et al., 2020) judul Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori (Halusinasi) Pada Pasien Halusinasi menunjukkan bahwa TAK meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien tentang cara mengontrol halusinasi.

Penerapan TAK juga diterapkan dalam penelitian Noor, dkk, dengan judul Terapi Aktivitas Kelompok stimulasi sensori : halusinasi pendengaran di ruang elang RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda, dengan hasil yang menyatakan TAK dapat digunakan untuk mengontrol halusinasi dan adanya peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi (Fahrijal Utama et al., 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2023, Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau memiliki delapan ruang rawat inap, ruangan UPIP memiliki persentase halusinasi tertinggi yakni sebanyak (93,9%), diikuti ruangan Rokan (92,58%), Mandau II (84,64%), Kuantan (82,48%), Mandau I (71,24%), Siak (59,10%), Sebayang (55,88%), Indragiri (53,82%) (Jannah et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PKM Psikoedukasi Pada Keluarga Pasien Halusinasi Di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau.”

1.2 Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Tanda dan gejala halusinasi pasien masih muncul
2. Besarnya dampak halusinasi pada pasien jika dibiarkan.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tanda dan gejala halusinasi pasien berkurang
2. Ada jadwal rutin untuk menonton video sebagai alternatif untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi.
3. Kegiatan yang terjadwal sehingga tidak ada waktu yang tidak efektif sehingga tanda gejala halusinasi bisa diminimalisir.

Tabel 1.1. Renacana Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal berISSN/Prosiding ¹⁾	draf
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitoryPT ⁶⁾	ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumberdaya lainnya) ⁴⁾	ada
4	Peningkatan penerapan IPTEKS di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	ada
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	draf
5	Buku berISBN ⁶⁾	Tidak ada

Rencana Target Capaian Luaran

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Pengurusan administrasi dan perjanjian tempat PKM menonton video
- c. Persiapan laptop, video, sound system

3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di RSJ Tampan Provinsi Riau. Instrumen yang digunakan adalah penilaian atas aspek yang dinilai saat dilakukannya PKM menonton video

3.3 Pembuatan Artikel Pelatihan

Artikel ini dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan PKM yang telah dilakukan agar keluarga memberikan dukungan terhadap pasien halusinasi

BAB IV

KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 TimPengusul, Kepakaran danPembagianTugas

Penunjukan Ketua Tim dan anggota tim didasari dari keperluan kepakaran atas program yang akan dilakukan .

- a. Ns. Nia Aprilla, M.Kep sebagai Ketua Tim Pengusul dan merupakan Dosen Prodi S1 Keperawatan. Ketua tim adalah sebagai penanggung jawab program, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Dari kepakaran yang dimiliki oleh ketua tim, bertugas dalam memberikan penyuluhan tentang halusinasi.
- b. Ns. Alini, M.kep sebagai anggota Tim II dan merupakan dosen prodi S1 Keperawatan berkoordinasi dengan Ketua Tim, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan. Anggota II akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 6.000.000,- (Enam Juta Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1 : Ringkasan Anggaran Biaya

1. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakain	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Fotocopy	Penggandaan materi	4 paket	500.000	2.000.000
Paket internet	Penunjang kegiatan	10 buah	100.000	1.000.000
Publikasi jurnal	publikasi	1	1.000.000	1.000.000
		Sub total (Rp)		3.000.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakain	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Konsumsi (snack + makan)	Konsumsi di lapangan	100 orang	30.000 x 100	3.000.00
SUB TOTAL (RP)				3.000.000
SUB TOTAL				
GRAND TOTAL				6.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan

PKM ini direncanakan berlangsung 3 bulan. Rencana program ini tertera pada tabel berikut ini :

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli			
1.	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin												
2.	Pertemuan dengan mitra												
3.	Penyuluhan dan pelatihan												
4.	Pembelian bahan												
5.	Riset pasar												
6.	Pembuatan kemasan												
7.	Pembuatan iklan												
8.	Evaluasi dan pengolahan												
9.	Laporan dan publikasi												

BAB 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam 3 tahapan yaitu : tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi pengurusan izin, observasi lapangan, pengumpulan bahan serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah tahap dilaksanakannya program yang telah ditetapkan. Tahapan ketiga adalah tahap akhir yang meliputi interpretasi hasil dan penyusunan laporan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama dua hari dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

A. Perencanaan

Rencana kegiatan telah disusun sejak awal bulan April tahun 2025. Rencana kegiatan dilakukan pada bulan Mei 2025 pada pasien halusinasi di RSJ Tampan Provinsi Riau. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan video edukasi, perlengkapan dan mempersiapkan bahan dan media untuk kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan video, serta kontrak waktu dengan masing-masing pasien. Dalam masa perencanaan, tim menentukan topik kegiatan pengabdian yang sangat diperlukan oleh sasaran. Dari hasil diskusi dengan tim akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian mengambil tema “PKM Menonton Video Pada Pasien Halusinasi di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau”.

B. Persiapan

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan proposal usulan program untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Kesehatan dan kemudian diusulkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Proposal usulan program dibuat sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh LPPM.

Tim menyerahkan surat izin pelaksanaan kepada Kepala RSJ Tampan Provinsi Riau dan menyepakati hari dan tanggal pasti pelaksanaan kegiatan. Sehari sebelum kegiatan, yaitu hari Senin tanggal 07 Juli 2025, tim melakukan pertemuan kembali

dengan Kepala RSJ Tampan Provinsi Riau untuk membicarakan secara operasional terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi diputuskan kegiatan akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 08 Juli 2025 pukul 10.00 WIB. Kegiatan dilakukan di rumah warga di RSJ Tampan Provinsi Riau.

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan PKM penerapan menonton video pada pasien halusinasi di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau di ruang Mandau II sebanyak 7 orang, yang didahului dengan kontrak tujuan pertemuan, materi, dan waktu pendampingan, kemudian dilanjutkan kegiatan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan sesuai tahapan pada modul yang telah disediakan. Tim menyiapkan pasien, kemudian ketua tim membuka sesi terapi dengan memperkenalkan diri serta tim. Ketua tim menjelaskan aturan dari terapi. Selanjutnya anggota tim menyalakan video edukasi. Setelah video ditayangkan, meminta pasien untuk memberikan pendapat atas video tersebut, setelah itu meminta pasien yang lain menanggapi pendapat temannya tersebut. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini agar pasien fokus terhadap penayangan video serta mampu berkomentar terhadap isi video dan menyanggah/memberikan masukan atas pendapat temannya sehingga dapat mengalihkan halusinasi pasien.

D. Evaluasi

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian didapatkan bahwa semua pasien mengikuti kegiatan menonton video pada pasien halusinasi dan mampu memberikan pendapat atas isi video dan mampu memberikan sanggahan atas pendapat temannya tersebut.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan PKM penerapan menonton video edukasi pada pasien halusinasi di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau berjalan dengan lancar
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode diskusi.

B. SARAN

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada kegiatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner & Suddarth. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Ed.8 Vol.3. Corwin, E.J. 2009. Buku Saku Patofisiologi. Jakarta: EGC.
- Damiyanti, Mukhrimah dan Iskandar. 2012. Asuhan Keperawatan Jiwa. Bandung: PT Refika Aditama.
- Davies, Teifion. 2009. ABC Kesehatan Mental. Jakarta: EGC.
- Fahrijal Utama, D., Dewi, N. R., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Terapi Menonton Video Pada Pasien Halusinasi Dengar Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 112–122.
- Hertati, H., Wijoyo, E. B., & Nuraini, N. (2022). Pengaruh Pengendalian Halusinasi Teknik Distraksi Menghardik terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan ...*, 5(2), 145–156.
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/view/2918%0Ahttp://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/download/2918/3328>
- Jannah, W., Aprilla, N., & Virgo, G. (2024). PENERAPAN MENGHARDIK DAN MENGGAMBAR PADA Tn. S DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG ROKAN RUMAH SAKIT JIWATAMPAN PROVINSI RIAU TAHUN 2024. *Excellent Health Journal*, 3(1), 510–517.
<https://doi.org/10.70437/excellent.v3i1.112>
- Patimah, S. (2021). Aplikasi Terapi Bercakap - Cakap Pada Tn. N dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Jampang Kulon. *Jurnal Lentera*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37150/jl.v4i1.1382>
- Santi, F. N. R., Nugroho, H. A., Soesanto, E., Aisah, S., & Hidayati, E. (2021). Perawatan Halusinasi, Dukungan Keluarga Dan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi : Literature Review. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(3), 271.
<https://doi.org/10.31596/jcu.v10i3.842>
- Sapitri, Y., Aprilla, N., & Daud, S. (2024). Penerapan Terapi Modalitas (Terapi Senam Aerobik) Pada Ny.R Dengan Halusinasi Pendengaran Terhadap Frekuensi Halusinasi Pendengaran Di Rsj Tampan Provinsi Riau. *Excellent Health Journal*, 3(1), 604–610. <https://doi.org/10.70437/excellent.v3i1.126>
- Suhermi; Rahmawati Ramli; Hasriani Caing. (2021). DOI:
<http://dx.doi.org/10.33846/sf12114> Pengaruh Terapi. 12(4), 54–57.
- Sutinah, S., Harkomah, I., & Saswati, N. (2020). Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori (Halusinasi) Pada Klien Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i2.19972>

Lampiran1. Biodata ketua

A. IdentitasDiri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Nia Aprilla, M.Kep
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	Lektor (300)
4	NIP/ NIK/ Identitaslainnya	096 542 190
5	NIDN	1022048706
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 22 April 1987
7	E-mail	niaaprilla.ariqa@gmail.com
8	NomorTelepon/ HP	0852 7171 3592
9	Alamat Kantor	Jl. TuankuTambusai No.23 Bangkinang
10	NomorTelepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Jiwa (D3 keperawatan) 2. Komunikasi Dalam Keperawatan (D3 keperawatan) 3. Keperawatan Psikiatri (S1 keperawatan) 4. Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan (S1 eperawatan) 5. Psikososial dan budaya dalam Keperawatan (S1 keperawatan)

1. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2009	Sarjana	Universitas Riau	S1 Keperawatan
2010	Ners	Universitas Riau	Ners
2017	Magister	Universitas Andalas	S2 Keperawatan

2. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2018	Efektifitas terapi musik klasik mozart dalam meningkatkan durasi konsentrasi belajar pada anak autisme di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Bangkinang	Ketua	Man diri
2018	Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian leaflet terhadap perubahan pengetahuan remaja	Ketua	Man diri
2019	Hubungan Karakteristik ibu bersalin dengan kejadian sectio cesarea di RSUD Bangkinang tahun 2019	Ketua	Man diri
2019	Hubungan pengetahuan tentang bullying dengan perkembangan sosial emosi anak di SD Muhammadiyah Bangkinang	ketua	Man diri
2020	Hubungan kebiasaan makan dan sisa makanan dengan status gizi anak usia dini di PAUD Tambusai Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	ketua	Man diri
2021	Analisa pembelajaran online pada mahasiswa S1 keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	ketua	Man diri

A. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Team based learning mahasiswa tingkat 1	Yayasan	3.000.000

		Universitas PahlawanTuankuTambusai Bangkinang		
2	2018	Promosi cara mencuci tangan yang benar di SDN 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	Yayasan	3.000.000
3	2018	Peningkatan status kesehatan remaja SMPN 1 Siabu melalui imunisasi MR	Yayasan	3.000.000
4	2019	Penyuluhan kesehatan reprod uksiremaja	Yayasan	3.000.000
5	2019	Upaya peningkatan PHBS pada program UKS di SD Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang	Yayasan	1.500.000
6	2019	Menerapkan 6 langkah cuci tangan di SDN 012 Salo	Yayasan	2.500.000
7	2020	Pendidikan kesehatan tentang hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kuok	Yayasan	2.500.000
8	2020	Terapi wudhu di Desa Batu Belah	Yayasan	3.000.000
9	2021	Olahan daun pandan duri (Pandanus Tectorius) menjadi tikar di desa Sipungguk Kecamatan Salo Kampar	Mandiri	2.000.000

B. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

N o	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Wak tu dan Tem pat
1			

C. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

N o	Judul Buku	Tahu n	Jumlah Halaman	Pene rbit
----------------	-------------------	-------------------	---------------------------	----------------------

1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

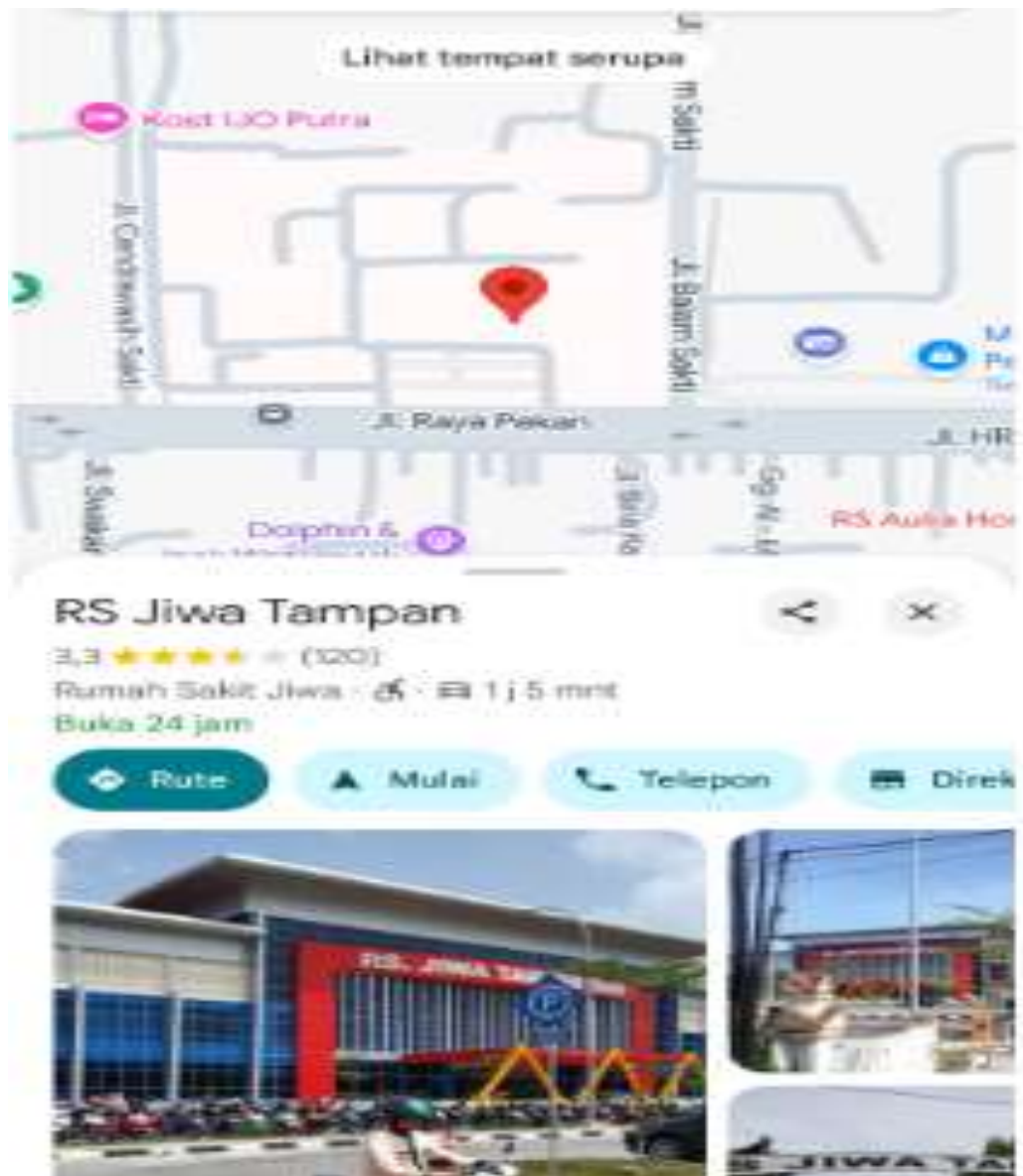
Bangkinang, 21 Juli 2025

Ketua



Ns. NIA APRILLA, M.Kep

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra Sasaran



Peta lokasi pelaksanaan program PKM

Lampiran 5

Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : PENYULUHAN TENTANG HALUSINASI PADA MASYARAKAT DI RSJ TAMPAN PROVINSI RIAU

2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Nia Aprilla	Dosen	Penerapan Iptek	S1 Keperawatan
2.	Alini	Dosen	Penerapan Iptek	S1 Keperawatan
3	Abdul Zahid	Mahasiswa	Membantu kegiatan	S1 Keperawatan
4	Farel A'dhzami	Mahasiswa	Membantu kegiatan	S1 Keperawatan

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Mei tahun 2025

Berakhir: bulan Juli tahun 2025

5. Lokasi Pengabdian rumah masyarakat di RSJ Tampan Provinsi Riau

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

- masyarakat setempat

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang halusinasi

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

- Jurnal Medika (nasional tidak terakreditasi)

Lampiran6. Rincian Anggaran Biaya Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume xBesaran
1.	Honorarium				
	a.Honorarium Koordinator Pengabdi/Perekayasa	OB	1	Rp.420.000	420.000
	b.Pembantu Pengabdi/Perekayasa	OJ	12	Rp.25.000	300.000
	c. Honorarium Petugas Survei	OR	5	Rp.8000	40.000
Sub total Honorarium					660.000
2	BahanPengabdian				
	a. ATK				
	1) KertasA4	Rim	1	50.000	50.000
	2) Pena	Kotak	1	50.000	50.000
	3) Map	Lusin	1	50.000	50.000
	4) Buku	Lusin	2	100.000	200.000
	b. Bahan Pengabdian Habis Pakai	OK			
	1) Bahan batang pisang		2 paket	295.000	590.000
	2) Bahan sigho pisang	Sesuai item belanja	2paket	295.000	590.000
Sub total Bahan Penelitian					1.380.000
3.	PengumpulanData				
	a. Transport	Ok	10	6.500	65.000
	b.BiayaKonsumsi	Ok	14	25.000	350.000
Subtotal biayapengumpulandata					415.000
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	b. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	200	Rp. 150	30.000
	c. Jilid Laporan	OK	3	Rp. 5000	15.000
	d. Luaran Penelitian	OK			
	1) Publikasi pada media masa cetak/online		Co	3.500.000	3.500.000
	2) Publikasi ilmiah pada Jurnal berISSN/ Prosiding Jurnal Nasional Tidak		nC		

	Terakreditasi 3) Jurnal Nasional 3) Jurnal Internasional		on		
Subtotal biayaLaporandanLuaranPenelitian					545.000
Total					6.000.000



BERITA ACARA

Pada hari ini, Sabtu tanggal satu Januari tahun dua ribu dua puluh lima di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau telah dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "PKM Psikoedukasi Pada Keluarga Pasien Halusinasi" oleh :

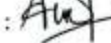
1. Ns. Nia Aprilla M.Kep

: 

2. Ns. Alini, M.Kep

: 

3. Aulia Putri

: 

4. Lani Aulia

: 

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koodinator



Ns. Nia Aprilla, M.Kep

Diketahui
a/n Direktur RSJ Tampan Provinsi Riau


Lukman, AMK

Mengetahui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

Absensi PKM Psikoedukasi pada Keluarga Pasien Halusinasi
di RS Jlna Tampar Provinsi Riau.

1. Siti Aminah 1. Siti A.

2. Zaibah.

2. Zaif.

3. Maria

3. Maria.

4. Sumatun

4. Sumatun.

5. Laila.

5. Laila.